

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI PENGEMBANGAN WISATA BERKELANJUTAN DI DESA GERDUREN, KECAMATAN PURWOJATI, KABUPATEN BANYUMAS

Oleh:

Nisa Fauztina

F1C018060

Universitas Jenderal Soedirman

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

Desa Gerduren merupakan salah satu desa di Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa tengah yang ditetapkan menjadi desa wisata. Salah satu objek wisata yang menjadi daya tarik utama di Desa Gerduren yaitu Wisata Pertapan yang merupakan wisata alam berbasis kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi pembangunan pariwisata berkelanjutan di Desa Gerduren serta menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi komunikasi tersebut. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dianalisis menggunakan Teori Strategi Komunikasi Harold D. Laswell. Penentuan informan penelitian dilakukan melalui purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan analisis interaktif model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat strategi komunikasi yang dilakukan dalam pengembangan wisata di Desa Gerduren yaitu 1) proses pengumpulan aspirasi, 2) proses pembangunan 3) proses peremajaan. Berdasarkan teori Harold D. Laswell yang berbunyi *who says what in which channel to whom with what effect*, terdapat aktor yang menjadi komunikator pembangunan yaitu Pemerintah Desa, Dinporabudpar, dan LSM, dengan memberikan pesan ajakan mengembangkan wisata serta memberikan sosialisasi tentang pengelolaan wisata. Pesan ini disampaikan melalui media konvensional berupa musyawarah desa dan forum rapat. Selain itu, pengurus pariwisata juga menerapkan strategi promosi melalui media sosial Facebook, Instagram, dan SnackVideo. Terdapat faktor penghambat yang menghambat pengembangan wisata Pertapan yaitu pandemi covid-19, tidak berjalannya susunan pengurus pariwisata, serta kurangnya SDM yang berminat mengembangkan wisata.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi, Pengembangan, Pariwisata Berkelanjutan, Wisata Pertapan*

ABSTRACT

STRATEGI KOMUNIKASI PENGEMBANGAN WISATA BERKELANJUTAN DI DESA GERDUREN, KECAMATAN PURWOJATI, KABUPATEN BANYUMAS

Written by:

Nisa Fauztina

F1C018060

Jenderal Soedirman University

Faculty of Social and Political

Sciences Communication Studies Program

Gerduren Village is one of the villages in Purwojati District, Banyumas Regency, Central Java Province which has been designated as a tourist village. One of the tourist objects which is the main attraction in Gerduren Village is Wisata Pertapan which is a natural tourism based on local wisdom. This study aims to analyze the communication strategy for sustainable tourism development in Gerduren Village and find supporting and inhibiting factors in implementing this communication strategy. The research method uses descriptive qualitative methods which are analyzed using Harold D. Laswell's Communication Strategy Theory. The determination of research informants was determined through purposive sampling. The data collection techniques performed with interviews, observation, and documentation with interactive analysis of the Miles and Huberman models. The results of this study indicate that there is a communication strategy used in tourism development in Gerduren Village, namely 1) the process of gathering aspirations, 2) the process of development 3) the process of rejuvenation. Based on Harold D. Laswell's theory which reads "who says what in which channel to whom with what effect", there are actors who become communicators, which is the Village Government, Dinporabudpar, and NGOs, by giving messages inviting to develop tourism and providing outreach about tourism management. This message is conveyed through conventional media in the form of village meetings and meeting forums. In addition, the tourism administrators also implement promotion strategies through social media Facebook, Instagram and SnackVideo. There are inhibiting factors that hinder the development of Wisata Pertapan, which is the Covid-19 pandemic, the ineffectiveness of the tourism management structure, and the lack of human resources interested in developing tourism.

Keywords: Communication Strategy, Development, Sustainable Tourism, Wisata Pertapan.